

PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Anisa Shahratul Jannah¹, Nurjanah^{2}, Risma Ramadhani³, Sendi Sandra Ayu Harfiana⁴, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih⁵*

¹⁻⁵Prodi S1 Keperawatana, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
e-mail : nurjnh212223@gmail.com²,

Abstract.

Maintaining oral hygiene is one of the efforts to improve health. Cleaning teeth at least 2 times a day needs to be applied to children from an early age, the mouth is not just an entry point for food and drink but the function of the mouth is more than that and not many people realize the big role the mouth plays in one's health and well-being. The aim of health promotion is to measure the level of children's ability to brush their teeth properly and correctly. The method used is to provide education and demonstrations involving 25 students. The result of this health promotion was that 25 students were able to re-practice the steps for brushing their teeth properly and correctly sequentially.

Keywords: *dental hygiene, dental and oral health, health promotion*

Abstrak

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Membersihkan gigi minimal 2 kali sehari perlu diterapkan kepada anak-anak sejak usia dini, mulut bukan hanya sekedar pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Tujuan promosi kesehatan ialah untuk mengukur tingkat kemampuan anak-anak dalam menggosok gigi dengan baik dan benar. Metode yang dilakukan ialah memberikan edukasi dan juga demonstrasi dengan melibatkan 25 siswa. Hasil dari promosi kesehatan ini ialah 25 siswa mampu mempraktekan kembali langkah-langkah menggosok gigi yang baik dan benar sesuai dengan urutannya

Kata kunci: kebersihan gigi, kesehatan gigi dan mulut, promosi kesehatan

1. Pendahuluan

Status atau derajat kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar ditentukan oleh berbagai faktor seperti: pengetahuan dan perilaku orang tua, lingkungan dan pelayanan kesehatan, untuk mengatasi masalah kesehatan terutama kesehatan gigi anak sekolah tersebut perlu mendapatkan perhatian serta penanganan sebagai satu kesatuan. Untuk menunjang upaya kesehatan agar mencapai derajat kesehatan optimal (hidup sehat), upaya di bidang kesehatan gigi dan mulut juga perlu mendapatkan perhatian terutama anak sekolah dasar melalui wadah UKGS di setiap sekolah dasar (Abdullah, 2018). Kader kesehatan gigi sekolah adalah pelatihan dan pembinaan kepada anak usia sekolah dalam kurun waktu tertentu dan selama itu kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan kualitas kesehatan gigi dan mulut bagi anak usia sekolah. Adanya program pelatihan dan pembinaan kader sekolah dapat membagi dan meneruskan

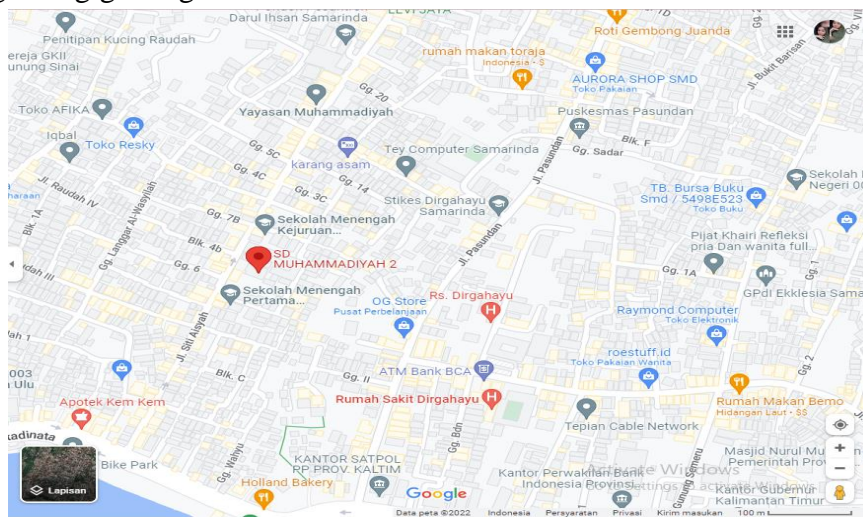
pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh kepada teman, keluarga dan masyarakat sekitarnya tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga dapat membantu upaya peningkatan kualitas kesehatan gigi dan mulut (Harapan et al., 2020).

Faktor-faktor yang menyebabkan penyakit gigi berlubang antara lain karena struktur gigi, mikroorganisme mulut, lingkungan substrat (makanan), dan durasi lamanya waktu makanan menempel didalam mulut. Faktor lain adalah dari segi usia, jenis kelamin, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, lingkungan, kesadaran dan perilaku maupun pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut. Faktor yang lainnya berupa faktor dari segi pengetahuan dan perilaku seseorang. Upaya yang harus dilakukan biar anak-anak tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan cara memberikan pemahaman, pengetahuan, dan didikan terhadap pentingnya kesadaran dan penanganan terhadap kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. (Anggina et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian dari Teori Edgar Dale yang dikenal dengan kerucut pengalaman menjelaskan bahwa penyerapan atau pemahaman pesan dalam proses belajar itu berbeda-beda yaitu dengan dengan cara membaca dapat mengingat 10%, dengan cara mendengar bisa mengingat 20%, dengan cara melihat bisa mengingat 30%, dengan cara melihat serta mendengar dapat mengingat 50%, dengan melakukan atau memperagakan sesuatu dapat mengingat 70%, dan berdasarkan pengalaman nyata dapat mengingat 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa daya ingat seseorang dapat menerima lebih baik apabila memanfaatkan lebih dari satu indra ketika mendapatkan penyuluhan (Laiskodat, 2020). Selain penggunaan media audio visual terdapat pula media visual seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2019) yang menunjukkan bahwa promosi kesehatan dengan media *flipchart* lebih berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi dibandingkan dengan penyuluhan konvensional dengan phantom, karena media Flipchart membuat lebih aktif dan tertarik dengan berbagai gambar, warna, dan bentuk karakter yang disenangi. Adanya perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa setelah responden diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *busy book* terjadi peningkatan pengetahuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media busy book dapat meningkatkan pengetahuan tentang aturan dalam keluarga untuk kelas 3 di SD Negeri Panggang Sedayu, Bantul (Utami, 2018)

Dari hasil pemeriksaan gigi pada anak usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Jl. Siti Aisyah didapatkan beberapa anak mengalami karies gigi. Berdasarkan hal tersebut, maka kami akan melakukan kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan berupa edukasi

Kesehatan Gigi dan Mulut anak usia Sekolah Dasar dengan 6 Langkah Menggosok gigi yang baik dan benar. Tujuan dari kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini adalah meningkatkan pengetahuan anak usia Sekolah Dasar mengenai pentingnya menggosok gigi menstimulasi dan mengajarkan anak untuk dapat melakukan cara menggosok gigi dengan baik dan benar. Manfaat dari kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini adalah anak usia Sekolah Dasar mendapatkan pengetahuan tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar, menumbuhkan kesadaran hidup sehat sejak dini pada anak usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 2, membangun kebiasaan anak usia Sekolah Dasar untuk dapat menerapkan cara menggosok gigi dengan benar dalam kehidupan sehari-hari, serta melatih anak usia pra sekolah untuk selalu menjaga kesehatan mulut. Kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini diharapkan memiliki dampak yang positif, yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan anak usia Sekolah Dasar mengenai cara menggosok gigi dengan baik dan benar.



<https://goo.gl/maps/EpiKaUyPxpDYWSZ1A>

Gambar 1. Lokasi SD Muhammadiyah 2 Samarinda

2. Metode

Kegiatan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Jl. Siti Aisyah pada tanggal 24 November 2022 dengan jumlah Siswa Kelas 3 yaitu 25 Orang, Waktu kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini berlangsung \pm 45 menit. Metode yang digunakan dalam Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini dilakukan dengan dua tahap, pertama adalah dengan memberikan edukasi kepada anak usia Sekolah Dasar mengenai pentingnya menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut untuk mencegah terjadinya penyakit, dan tahap kedua adalah praktek Menggosok gigi dengan baik dan benar dengan pendampingan fasilitator.

Pemberian Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini menggunakan media menarik agar mudah dipahami oleh anak. Pemberian edukasi dengan metode ceramah dilakukan dengan alat bantu pendukung seperti: phantom anatomi gigi, media pop up, booklet, leaflet serta flip chart. Materi pelatihan yang diberikan meliputi: pengertian kesehatan gigi dan mulut, ciri-ciri gigi sehat dan tidak sehat, penyebab gigi tidak sehat, penyakit pada gigi, waktu yang baik menggosok gigi. dan mulut, langkah-langkah menggosok gigi yang baik dan benar. Setelah pemberian edukasi, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi cara menggosok gigi yang baik dan benar. Anak akan melakukan praktek menggosok gigi dan mencuci tangan dengan didampingi oleh moderator dan penyuluh dari mahasiswa. Siswa SD akan dipanggil 1 orang mewakili teman-temannya mempraktekkan 6 menggosok gigi dengan baik dan benar.

Akhir dari program Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini adalah evaluasi kegiatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk menilai tingkat persiapan kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan dilakukan dengan pertemuan seluruh tim yang terlibat di dalam Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini. Sementara evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk menilai pencapaian target acara dengan indikator penilaian terdiri dari: ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, pemahaman peserta terhadap penyampaian materi penyuluhan, daya tarik peserta, dan ketanggapan fasilitator. Setelah evaluasi selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan di SD Muhammadiyah 2 Jl. Siti Aisyah melakukan persiapan berupa survey lokasi serta berkoordinasi dengan Pihak Sekolah yaitu Kepala sekolah dan Bagian Kemahasiswaan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, penyusunan materi penyuluhan, persiapan sarana dan prasarana, serta penyusunan jadwal kegiatan. Kegiatan Penyampaian teori disampaikan oleh mahasiswa keperawatan yang bertugas sebagai penyuluh didampingi oleh dosen pembimbing lalu kegiatan peragaan menyikat gigi dilakukan oleh mahasiswa keperawatan yang bertugas sebagai fasilitator.

Proses penyampaian materi oleh penyuluh dilakukan secara interaktif dengan membeikan pertanyaan-pertanyaan terbuka sehingga terjadi feedback antara penyuluh dan juga siswa. Sebelum menyampaikan materi penyuluh memberikan pretest dan juga posttest yang nantinya akan menjadi studi banding dari hasil pencapaian para siswa. Selain itu pada saat proses menjelaskan materi menyesuaikan dengan gaya bahasa sesuai umur anak Sekolah Dasar supaya materi yang disampaikan bias diterima tanpa ada kebingungan.



Gambar 2. Penyuluhan Materi



Gambar 3. Demonstrasi Menggosok Gigi yang Baik dan Benar

Setelah dilakukan evaluasi, anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) mampu dan antusias dalam mempraktekkan cara menggosok gigi yang benar, Kemudian mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pentingnya menjaga gigi dan mulut agar tetap sehat. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat pada saat mereka diberikan pertanyaan terkait Kesehatan Gigi dan Mulut mereka dengan lantang menjawab semua pertanyaan dengan benar Kemudian pada saat ditanya terkait urutan menggosok gigi yang baik dan benar mereka menjawab sesuai dengan urutan yang telah diajarkan. Tidak ada kendala yang dihadapi selama melaksanakan Pendidikan dan Promosi Kesehatan sehingga dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Jl. Siti Aisyah pada anak usia Sekolah Dasar (SD), maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini diikuti oleh anak usia Sekolah Dasar Kelas 3 di SD Muhammadiyah dengan total 25 anak. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan anak mampu dan antusias dalam mempraktekkan cara mempraktekkan menggosok gigi yang benar serta anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pentingnya menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. Dengan adanya Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini diharapkan pentingnya peran orang tua dalam mendampingi, mengarahkan, mengingatkan serta mengajarkan putra putrinya cara menggosok gigi yang benar agar terbentuk perilaku menggosok gigi yang baik dan benar. Hasil kegiatan Pendidikan dan Promosi Kesehatan ini masih perlu dikembangkan dengan menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah, dalam membantu mengontrol perawatan gigi dan mulut secara berkelanjutan Setiap SD akan mendapatkan poster langkah-langkah menggosok gigi yang baik dan benar sehingga para guru SD dan murid-muridnya selalu bisa mengingat langkah-langkah tersebut dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, B. E., Hadi, S., & Soesilaningtyas. (2021). Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG). *Systematic Literature Review : Penggunaan Media yang Efektif dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar, II*, 208-215.
- Bintari, T., Prasetyowati, S., & Isnanto. (2022, juli 3). Indonesian Journal of Health and Medical. *Peningkatan Pengetahuan Kader UKGS Tentang Cara Menjaga Kesehatan*

Gigi dan Mulut Melalui Penyuluhan (Pada Anak SD Kelas IV dan V SDN Pajeruan 2 Sampang), II, 361-366.

Nailul, H., & Prasko. (2019). Jurnal Kesehatan Gigi. *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi*, 51-55.

Resta, S. H., Oktaviyana, C., & Iqbal, M. (2022, OKTOBER 2). Journal of Healthcare Technology and Medicine. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2022, II, 904-916.*

Wiwin, N. W., & Wijayanti, T. (2019). Jurnal Pesut : Pengabdian untuk Kesejahteraan Umat. *Edukasi Personal Hygiene pada Anak Usia Dini dengan G3CTPS, I, 84-92.*